

ABSTRACT

This thesis aims to determine the level of regional fiscal independence, effectiveness, and efficiency in the Gerbangkertosusila area and the causes of the different levels of independence, effectiveness, and efficiency in each Gerbangkertosusilo region in the 2018-2021 fiscal year. This study uses a quantitative approach with a data analysis model of the Degree of Fiscal Decentralization , Fiscal Independence, Effectiveness, and Efficiency. The results of this study indicate that the Gerbangkertosusila area has a delegative relationship pattern which means that there is no central government interference with an average level of independence of 82.69 percent, in effective financial management it has an average of 97.55 percent but still less efficient with an average efficiency level of 99.85 percent. The cause of the differences in each region is closely related to the amount of income generated and the management in developing quality human resources, therefore each region has different levels of independence, effectiveness and efficiency.

Keywords: Independence, Effectiveness, and Efficiency

ABSTRAK

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemandirian, efektifitas, dan efisiensi fiskal daerah pada kawasan Gerbangkertosusila dan penyebab perbedaan tingkat kemandirian, efektifitas, dan efisiensi di setiap wilayah Gerbangkertosusila pada tahun anggaran 2018 – 2021. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan model analisis data Derajat Desentralisasi Fiskal, Kemandirian Fiskal, Efektifitas, dan Efisiensi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kawasan Gerbangkertosusila memiliki pola hubungan delegatif yang berarti bahwa tidak ada campurtangan pemerintah pusat dengan rata – rata tingkat kemandirian sebesar 82,69 persen, dalam mengelola keuangan sudah efektif memiliki rata – rata sebesar 97,55 persen akan tetapi masih kurang efisien dengan tingkat efisiensi rata - rata sebesar 99,85 persen. Penyebab dari perbedaan pada setiap wilayah erat kaitanya dengan besarnya pendapatan yang dihasilkan dan pengelolaan dalam pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas, oleh karena itu setiap daerah memiliki perbedaan tingkat kemandirian, efektifitas, dan efisiensi.

Kata Kunci : Kemandirian, Efektifitas, dan Efisiensi